

WISATA WAKATOBI DAN LABENGI POPULER DI PAMERAN DXI JCC 2024 JAKARTA



Sumber gambar: <https://img.antaraneews.com/cache/1200x800/2024/05/31/Belli-Tombili.jpg.webp>

Wisata di Kabupaten Wakatobi dan Labengki (Konawe Utara), Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) sangat populer di pameran Deep & Extreme Indonesia (DXI) 2024 yang digelar di Jakarta *Convention Center* (JCC) Jakarta, selama empat hari, 30 Mei – 2 Juni 2024.

Kadis Pariwisata Sultra Belli Harli Tombili dalam rilis yang diterima, Jumat, mengatakan sejak dibuka pameran (30/05/2024), para pengunjung yang bertandang ke stand pameran Pemprov Sulawesi Tenggara dan Kabupaten Wakatobi yang berdampingan, begitu antusias pengunjung bertanya tentang dua destinasi andalan Sultra itu.

Para pengunjung menanyakan hal-hal menarik apa saja yang ditawarkan Wakatobi dan Labengki, bagaimana akses ke sana, serta paket-paket wisata apa saja yang ditawarkan oleh para tour operator yang berpameran.

"Kita patut berbangga dua destinasi kita, Wakatobi dan Labengki, cukup populer di kalangan wisatawan. Bahkan, dalam perjalanan kami ke Jakarta kemarin, kami satu pesawat dengan wisatawan asal Italia yang baru saja pulang dari Wakatobi, dan mengatakan begitu terkesan dengan keindahan laut yang dimiliki," kata Belli.

Belli menambahkan, pameran DXI merupakan kegiatan pameran yang secara khusus memamerkan olahraga ekstrim, diving, olahraga air, dan outdoor adventure. Pameran DXI merupakan kegiatan olahraga extreme terbesar di Asia. Pemprov Sultra rutin mengikuti kegiatan pameran ini setiap tahunnya dengan membawa para tour operator yang ada di Sultra untuk menjual paket wisatanya.

Menurutnya, langkah ini merupakan bentuk dukungan pemerintah daerah dalam menguatkan pelaku industri pariwisata di Sultra sekaligus mendorong promosi destinasi

wisata untuk lebih dikenal wisatawan dari luar daerah maupun mancanegara "Dinas Pariwisata Sultra terus menggelorakan gerakan nasional bangga berwisata di Indonesia untuk mendorong peningkatan pergerakan wisatawan nusantara. Indonesia itu indah tidak kalah dengan negara lain," tegasnya.

Secara nasional, kata Belli, pariwisata di Sultra banyak mendapat perhatian. Tahun 2023 lalu, Sultra menjadi juara umum dalam ajang Anugerah Bangsa Berwisata di Indonesia (ABBWI) yang digelar Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi. Tahun 2024 ini, Labengki baru saja ditetapkan sebagai 50 desa wisata terbaik nasional. "Kita berharap, melalui pameran DXI 2024, destinasi wisata kita lebih dikenal luas, dan industri pariwisata kita dapat menggeliat lebih kuat lagi usai pandemi Covid-19," pungkasnya.

DXI 2024 yang dibuka oleh Deputy Bidang Produk Wisata dan Penyelenggara Kegiatan (Events) Kemenparekraf Vinsensius Jemadu mengusung tema *Edge of Tomorrow: Dive Into the Depth of Extreme Sports*.

Sumber Berita:

1. <https://www.antaranews.com/berita/4130463/wisata-wakatobi-dan-labengki-populer-di-pameran-dxi-jcc-2024-jakarta>, "Wisata Wakatobi dan Labengki populer di pameran DXI JCC 2024 Jakarta", tanggal 31 Mei 2024.
2. <https://www.rri.co.id/sulawesi-tenggara/wisata/726125/wisata-wakatobi-dan-labengki-populer-di-ajang-deep-extreme-indonesia-2024>, "Wisata Wakatobi dan Labengki Populer di Ajang Deep & Extreme Indonesia 2024", tanggal 31 Mei 2024.

Catatan:

- Dengan mengikuti *Pameran Deep & Extreme Indonesia (DXI) 2024*, dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berwisata di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Terkait kepariwisataan diatur pada:
 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata:
 - a. Pasal 1
 - 1) ayat (7) menyatakan bahwa usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
 - 2) ayat (8) menyatakan bahwa pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
 - b. Pasal 4
Kepariwisata bertujuan untuk:
 - 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
 - 2) Meningkatkan kesejahteraan rakyat;

- 3) Menghapus kemiskinan;
 - 4) Mengatasi pengangguran;
 - 5) Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;
 - 6) Memajukan kebudayaan;
 - 7) Mengangkat citra bangsa;
 - 8) Memupuk rasa cinta tanah air;
 - 9) Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan
 - 10) Mempererat persahabatan antarbangsa.
2. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan
- a. Pasal 1 yang menyatakan bahwa Pedoman destinasi pariwisata berkelanjutan merupakan acuan bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pembangunan destinasi pariwisata berkelanjutan.
 - b. Pasal 2
 - 1) ayat (1) yang menyatakan bahwa ruang lingkup pedoman destinasi pariwisata berkelanjutan meliputi:
 - a) pengelolaan berkelanjutan;
 - b) keberlanjutan sosial dan ekonomi;
 - c) keberlanjutan budaya; dan
 - d) keberlanjutan lingkungan.
 - 2) ayat (2) yang menyatakan bahwa pedoman destinasi pariwisata berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.